



Kegiatan Tanam Pohon Sebagai Upaya Mewujudkan Lingkungan Asri Desa Sehat Plus

Ernah^{1✉}, Laili Rahayuwati², Desy Indra Yani³, Endah Djuwendah⁴

Fakultas Pertanian, Universitas Padjadjaran, Indonesia^{1,4}

Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran, Indonesia^{2,3}

E-mail : ernah@unpad.ac.id¹, laili.rahayuwati@unpad.ac.id², desy.indra.yani@unpad.ac.id³,
endah.djuwendah@unpad.ac.id⁴

Abstrak

Pemeliharaan dan pelestarian lingkungan Desa Sehat PLUS merupakan rangkaian kegiatan penanaman pohon yang dilaksanakan untuk mewujudkan lingkungan asri dan sehat. Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) ini menjadi suatu usaha dalam melestarikan lingkungan ditingkat desa guna mendukung terciptanya lingkungan yang asri dan berkelanjutan. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pemeliharaan dan pelestarian lingkungan di Desa Sukamulya Bandung. PKM ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dengan melibatkan dosen, mahasiswa dan masyarakat setempat. Penanaman pohon dilakukan secara langsung dengan memberikan bibit tanaman kepada masyarakat desa setempat yang penuh semangat dan antusias berperan aktif dalam berpartisipasi pada kegiatan ini. Kegiatan tanam pohon ini menyediakan kurang lebih 60 bibit tanaman yang terdiri dari pohon sirsak, mangga, jambu, manggis, pepaya, dan petai. PKM ini dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar serta mendapat dukungan positif dari masyarakat yang diharapkan memiliki rasa tanggung jawab untuk merawat tanaman yang telah ditanam agar dapat mewujudkan desa yang hijau, asri dan bebas stunting.

Kata Kunci: Pohon, Lingkungan, Bibit, Desa, Asri.

Abstract

The Desa Sehat PLUS environmental maintenance and preservation is a series of tree planting activities carried out to create a beautiful and healthy environment. The Community Service Activity (PKM) is an effort to preserve the environment at the village level to support the creation of a beautiful and sustainable environment. The activity aims to maintain and preserve the environment in Sukamulya Village, Bandung. This PKM is implemented through several stages, namely preparation, implementation and evaluation involving lecturers, students and the local community. Tree planting was carried out directly by providing plant seeds to the local village community who were enthusiastic and enthusiastic about taking an active role in participating in this activity. The planting activity provided approximately 60 plant seeds consisting of soursop, mango, guava, mangosteen, papaya and petai trees. This PKM can be implemented well and smoothly and receive positive support from the community who are expected to have a sense of responsibility to care for the plants that have been planted in order to create a green, beautiful and stunting-free village.

Keywords: *Trees, Environment, Seedlings, Village, Beautiful.*

Copyright (c) 2024 Ernah, Laili Rahayuwati, Desy Indra Yani, Endah Djuwendah

✉ Corresponding author

Address : Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran

Email : ernah@unpad.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v5i1.895>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Hari tanam pohon sedunia dan nasional diperingati setiap tahun pada bulan November merupakan salah satu bentuk usaha dalam menyuarkan perlindungan terhadap bumi, pemanfaatan sumber daya alam yang ramah lingkungan. Peran serta masyarakat dalam dalam ikut serta melestarikan lingkungan hidup agar asri dan hijau tercantum dalam Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 Tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pasal 70 Ayat (1) yaitu “Masyarakat memiliki hak dan kesempatan yang sama dan seluas-luasnya untuk berperan aktif dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (Ibrahim et al., 2022).

Pengelolaan dan meningkatkan mutu Sumber Daya Alam (SDA) agar berkualitas adalah melalui peningkatan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan hidup, hal ini berarti bahwa masyarakat harus ikut melestarikan dan menjaga lingkungan dengan sebaik-baiknya.

Manusia adalah komponen lingkungan hidup yang dominan dalam mempengaruhi lingkungan, sebaliknya lingkungan juga dapat mempengaruhi manusia. Kegiatan penghijauan sebagai bentuk usaha melalui penanaman pohon dapat memberi manfaat positif bagi masyarakat sekitarnya diantaranya dapat memperbaiki kualitas udara dan air serta dapat mencegah terjadinya erosi dan banjir (Saribun et al., 2017).

Desa Sehat PLUS merupakan Program Pengabdian Masyarakat oleh dosen dosen dari Universitas Padjadjaran sebagai wujud dari Tri Darma Perguruan Tinggi melaksanakan kegiatan koordinasi secara konvergensi untuk perumusan

intervensi. Konvergensi merupakan pendekatan penyampaian intervensi yang dilakukan secara terkoordinir, terintegrasi, dan bersama-sama untuk mencegah *stunting* kepada sasaran prioritas. Sasaran prioritas disini adalah perangkat pemerintah desa, pemuda atau karang taruna, kader, keluarga, dan masyarakat lain terkait pembangunan ketahanan pangan dan pengembangan kemandirian wilayah, pembangunan ekonomi\di Desa Sukamulya, Kecamatan Rancaekek, Kabupaten Bandung.

Program pemeliharaan dan pelestarian lingkungan Desa Sehat PLUS merupakan rangkaian kegiatan penanaman pohon sekaligus memperingati “Hari Tanam Pohon Sedunia” yang diperingati pada bulan November tiap tahunnya. Berikut beberapa manfaat tanaman bagi kesehatan : (a) sebagai penghasil oksigen (O₂) yang diperlukan bagi manusia dan makhluk hidup lainnya seperti hewan untuk bernapas; (b) Sebagai sumber makanan bagi manusia. Mulai dari batang, daunnya, akar, bunganya, dan buah dapat dikonsumsi manusia sebagai sumber makanan maupun minuman; (c) dapat meminimalkan polusi udara. Hal ini terbukti dengan keberadaan tanaman dan ruang hijau di beberapa kawasan yang berfungsi untuk menurunkan tingkat polusi dan meningkatkan kualitas udara menjadi sejuk, bersih, segar serta dapat mengatur siklus air (Sejati et al., 2021);(Marlina, 2021).

Berdasarkan hal tersebut, PKM ini bertujuan melakukan pemeliharaan dan pelestarian lingkungan di Desa Sukamulya sebagai upaya dalam mengendalikan dan menurunkan angka

stunting melalui perbaikan kualitas sumber pangan masyarakat di Desa Sukamulya (Pratiwi, 2017).

METODE

Kegiatan PKM ini dibagi dalam beberapa tahapan (Ernah et al., 2021) yaitu :

1. Tahap persiapan
 - Mengurus perizinan kegiatan
 - Berkoordinasi dengan *stakeholder* yang diundang
 - Mempersiapkan seluruh kebutuhan untuk kegiatan
2. Tahap pelaksanaan
Melakukan praktik penanaman yang terdiri dari pohon sirsak, mangga, jambu, manggis, pepaya, dan petai.
3. Evaluasi kegiatan
 - Merekap data absensi peserta
 - Merekap jumlah tanaman

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Penanaman Pohon.

Adapun tahapan pelaksanaan gerakan tanam pohon dapat diuraikan seperti berikut ini:

Sosialisasi dan Pengenalan Kegiatan

Sosialisasi kegiatan gerakan tanam pohon dilakukan dengan cara mengadakan pertemuan dengan mahasiswa Universitas Padjadjaran dan Masyarakat Desa Sukamulya untuk membahas teknis pelaksanaan kegiatan dan jenis tanaman apa saja yang akan ditanam contohnya jambu, mangga, sirsak dan tanaman lainnya serta manfaat dari masing-masing tanaman bagi masyarakat Desa Sukamulya (Mayasari, 2022). Hal ini menjadi dasar pentingnya dibangun komunikasi antar pihak

terkait agar kesadaran lingkungan bisa ditingkatkan (Afriani & Nurwiyoto, 2022).

Reboisasi merupakan kegiatan menanam pohon pada suatu areal lahan yang kosong baik lahan pribadi maupun milik masyarakat yang bertujuan untuk membuat tanah lebih subur serta dapat mencegah banjir atau erosi (Utama et al., 2020);(Oktavia et al., 2022).

Penyerahan Bibit Pohon

Pada waktu pelaksanaannya semua peserta termasuk masyarakat desa Sukamulya ikut berpartisipasi pada kegiatan tanam pohon ini. Kegiatan ini diawali dari persiapan kegiatan meliputi pemaparan dan pengarahan panitia dilokasi kemudian dilanjutkan dengan keberangkatan team mahasiswa. Setelah seluruh peserta siap, mereka langsung menuju lokasi penanaman, dilanjutkan dengan acara penyerahan bibit pohon dari Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran kepada pihak desa Sukamulya.



Gambar 1. Serah terima bibit tanaman

Kegiatan Tanam Bibit Pohon

Pertama-tama dilakukan pembagian bibit tanaman kepada para peserta kegiatan tanam

pohon kemudian melakukan penanaman. Kegiatan tanam pohon dilakukan disekitar Tempat Pemakaman Umum (TPU) Desa Sukamulya dengan kurang lebih 60 jenis tanaman antara lain mangga, sirsak, jambu biji, manggis, dan tanaman lainnya. Bibit pohon ini sebagian besar ditanam di sekitar TPU untuk mencegah pembuangan sampah di lokasi tersebut, sehingga area tersebut akan terlihat lebih bersih dan terhindar dari limbah sampah.



Gambar 2. Penanaman Bibit Pohon

Bibit pohon sudah ditanam dirawat dengan cara menyiramnya dengan air agar tanaman tersebut dapat tumbuh dengan baik. Untuk mempercepat pertumbuhan bibit tanaman dilakukan dengan cara melakukan pemberian pupuk dengan benar dan tepat supaya zat hara dan nutrisi tanamannya dapat terpenuhi dengan baik



Gambar 3. Hasil Gerakan Tanam Pohon

Solusi yang ditawarkan oleh PKM ini menggunakan metode praktik penanaman pohon untuk memperingati Hari Tanam Pohon Dunia dapat terlaksana dengan tertanamnya kurang lebih 60 tanaman yang terdiri dari pohon sirsak, mangga, jambu, manggis, pepaya, dan petai. Dalam hal ini pelaksana kegiatan PKM berharap bahwa masyarakat desa dapat menumbuhkan kesadaran dan bertanggung jawab dalam melakukan pemeliharaan dan pelestarian sehingga tanaman yang ditanam akan memberikan dampak yang baik di kemudian hari sebagai upaya dalam pencegahan stunting.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam kegiatan menanam pohon ini.

SIMPULAN

Kegiatan pemeliharaan dan pelestarian penanaman pohon berjalan dengan baik. Antusias peserta dalam mengikuti kegiatan cukup baik ditunjukkan dengan antusias mahasiswa dalam

penanaman pohon serta keikutsertaan dosen fakultas keperawatan dan Fakultas pertanian Universitas Padjadjaran. Adapun dampak positif yang dapat dirasakan masyarakat dengan adanya kegiatan ini adalah pelestarian tanaman buah di desa yang dapat bermanfaat dalam peningkatan asupan pangan serta gizi yang baik untuk masyarakat sekitar.

Untuk kedepannya diharapkan adanya *follow up* kepada stakeholder terkait (pihak desa, karang taruna, dan kader kesehatan) mengenai pemeliharaan dan pelestarian tanaman. Selain itu juga, adanya tim pelaksana yang memantau pertumbuhan pohon agar dapat tetap lestari dan menghasilkan buah. Masyarakat meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab dalam merawat pohon yang sudah ditanam.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, J., & Nurwiyoto, N. (2022). Menanam Pohon Guna Menciptakan Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan Di Kelurahan Betungan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (Jimakukerta)*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.36085/Jimakukerta.V2i1.2622>
- Ernah, Wulandari, E., & Sudarjat. (2021). *Pengenalan Standar Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan*. <https://abdidas.org/index.php/abdidas/article/view/218/147>
- Ibrahim, I., Huda, N., Johari, H. I., Sukuryadi, S., Adiansyah, J. S., Nurhayati, N., Mas'ad, M., Kamaluddin, K., Mintasrihardi, M., Am, J., Mahsup, M., Herianto, A., Muhardini, S., Setiawan, I. I., Saleh, M., Burhanuddin, B., Sobry, M., Rejeki, S., & Hasanah, S. (2022). Gerakan Penanaman Pohon Bersama Karang Taruna Desa Rempe Kecamatan Seteluk Sumbawa Barat. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(2), 833–837. <https://doi.org/10.31764/Jpmb.V6i2.9031>
- Marlina, L. (2021). Kegiatan Pelaksanaan Pemeliharaan Tanam Pohon Kampung Bunga Warna Warni Di Desa Sukalaksana Rw.01 Rt.016. *Abdikarya: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.47080/Abdikarya.V3i2.1489>
- Mayasari, U. (2022). Sosialisasi Tanam Pohon Dalam Mencegah Terjadinya Erosi Daerah Aliran Sungai (Das) Di Dusun Jeruk. *Jurnal Iptek Bagi Masyarakat*, 1(3), Article 3. <https://doi.org/10.55537/Jibm.V1i3.161>
- Mukson, M., Ubaedillah, U., & Wahid, F. S. (2021). Penanaman Pohon Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Penghijauan Lingkungan. *Jamu : Jurnal Abdi Masyarakat Umus*, 1(02), Article 02. <https://doi.org/10.46772/Jamu.V1i02.350>
- Oktavia, N. A., Karuniadi, A. R., Pratiwi, S., & Santoso, A. I. (2022). Kegiatan Penanaman Pohon Di Lingkungan Kampus Ii Universitas Muhammadiyah Palangka Raya Dalam Rangka Mengurangi Resiko Banjir: Tree Planting Activities In Campus Ii Universitas Muhammadiyah Palangka Raya In Order To Reduce Flood Risk. *Pengabdianmu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(5), Article 5. <https://doi.org/10.33084/Pengabdianmu.V7i5.3244>
- Pratiwi, D. A. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Rw 12 Dalam Kegiatan Penghijauan Lingkungan Di Kavling Mandiri Kelurahan Sei Pelunggut. *Minda Baharu*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.33373/Jmb.V1i1.1170>
- Saribun, D. S., Hudaya, R., Arifin, M., & Herdiansyah, G. (2017). Kegiatan Penghijauan Di Sub Das Citarik Das Citarum Hulu Desa Cibiru Wetan. *Dharmakarya*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.24198/Dharmakarya.V6i2.14813>
- Sejati, A. E., Nursalam, L. O., Hariyanto, E., Sailan, Z., Hasan, S., & Arisona. (2021).

- 38 *Kegiatan Tanam Pohon Sebagai Upaya Mewujudkan Lingkungan Asri Desa Sehat Plus – Ernah, Laili Rahayuwati, Desy Indra Yani, Endah Djuwendah*
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v5i1.895>

Gerakan Tanam 1000 Pohon Untuk Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Di Universitas Sembilanbelas November Kolaka. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal Of Community Service)*, 3(3), Article 3. <https://doi.org/10.36312/Sasambo.V3i3.597>

- Utama, I. M. P., Nafisah, B. Z., Terasne, T., Hanan, A., Sugianto, N., & Imansyah, I. (2020). Praktik Pelestarian Lingkungan Melalui Kegiatan Penanaman Pohon Di Kawasan Pesisir Pantai Mapak Mataram. *Jurnal Pengabdian Undikma*, 1(1), 65–69. <https://doi.org/10.33394/Jpu.V1i1.2787>